



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PELAPORAN KEUANGAN MELALUI INTERNET (*INTERNET FINANCIAL REPORTING*) PADA PERUSAHAAN *TRADE & SERVICE* DI BURSA EFEK INDONESIA

*Anny Widiasmara
Program Studi Akuntansi
STIE Dharma Iswara Madiun
e-mail: anny.asmara@gmail.com*

ABSTRAK

Penggunaan internet dalam dunia bisnis telah mempengaruhi bentuk tradisional penyajian informasi perusahaan. Selain itu perkembangan internet yang cepat menciptakan cara baru bagi perusahaan untuk berkomunikasi dengan investor. Internet yang digunakan perusahaan untuk melaporkan informasi keuangan kepada investor biasa disebut *Internet Financial Reporting* (IFR). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, *profitabilitas*, *leverage*, likuiditas, umur *listing*, terhadap pelaporan keuangan dalam menerapkan *Internet Financial Reporting* (IFR). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa data Laporan tahunan yang tercatat di BEI yang dipublikasikan pada periode 2010-2012 (tiga tahun) dan data perusahaan yang memiliki *website* dengan bantuan *search engine* google dari perusahaan *Trade and service* non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan sejumlah 28 perusahaan yang memiliki data lengkap selama tiga tahun. Sampel data yang dianalisis sebanyak 84 data pengamatan dengan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian adalah variabel ukuran perusahaan dan *umur listing* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*). Sedangkan variabel *profitabilitas*, likuiditas, *leverage*, tidak terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*).

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas*, *Leverage*, *Likuiditas*, Umur *Listing*, Pelaporan Keuangan Melalui Internet.

PENDAHULUAN

Saat ini, penggunaan media internet untuk memberikan informasi berkembang pesat. Banyak perusahaan yang membangun dan mengembangkan *website* mereka untuk memberikan informasi kepada para pengguna informasi. Menurut Almilia (2009) dalam Prasetya & Soni (2012), perusahaan yang mampu bersaing dalam kompetisi bisnis adalah perusahaan yang mampu mengimplementasikan teknologi ke dalam perusahaan. Oleh sebab itu, teknologi digunakan karena lebih efektif dalam membantu keperluan para penggunanya termasuk perusahaan.

Menurut Keumala dan Dul (2013), informasi keuangan merupakan salah satu kebutuhan penting bagi stakeholder suatu perusahaan terutama para investor. Kini, perusahaan memiliki investor yang tersebar dalam berbagai wilayah geografis, dimana para investor ini memerlukan berbagai informasi berkaitan dengan perusahaan sebagai pertimbangan dalam menanamkan modal mereka. Perusahaan memerlukan sarana yang



dapat digunakan sebagai media penyebaran informasi secara cepat dan dapat menjangkau berbagai wilayah geografis. Salah satu media yang dapat digunakan untuk menyebarkan informasi melebihi jangkauan geografis adalah internet. Begitu banyak kemudahan yang diberikan internet, terutama kemudahan informasi dan komunikasi. Hal inilah yang seharusnya dapat dimanfaatkan perusahaan untuk menyebarkan informasi positif perusahaan kepada para stakeholder.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penerapan praktik *Internet Financial Reporting* (IFR) pada perusahaan *trade and service* di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap penerapan praktik *Internet Financial Reporting* (IFR) pada perusahaan *trade and service* di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap penerapan praktik *Internet Financial Reporting* (IFR) pada perusahaan *trade and service* di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012?
4. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap penerapan praktik *Internet Financial Reporting* (IFR) pada perusahaan *trade and service* di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012?
5. Apakah umur *listing* berpengaruh terhadap penerapan praktik *Internet Financial Reporting* (IFR) pada perusahaan *trade and service* di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012?
6. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan umur *listing* berpengaruh secara simultan terhadap penerapan praktik *Internet Financial Reporting* (IFR) pada perusahaan *trade and service* di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012?

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

- a. Lokasi
Lokasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah akses *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *website* resmi pribadi perusahaan.
- b. Waktu
Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juni 2014.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *trade and service* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2012. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu, perusahaan *trade and service* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), memiliki *website* perusahaan, dan memiliki data laporan keuangan yang disajikan di BEI tahun 2010-2012. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *transportation service* sebanyak 18 perusahaan, *wholesale and retail trade* sebanyak 26 perusahaan, dan *hotel and travel service* sebanyak 13 perusahaan. Sehingga, didapat jumlah populasi sebanyak 57 perusahaan.



Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

- Variabel Penelitian

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah indeks pengungkapan *Internet Financial Reporting* (IFR). Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan umur *listing*.

- Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Indeks IFR (*Internet Financial Reporting*) dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Indeks *Internet Financial Reporting* menggunakan indeks pengungkapan yang dikembangkan oleh Cheng *et al.* (2000) dan Lymer *et al.* (1999) dalam Almilia (2008). Indeks yang dikembangkan oleh Cheng *et al.* (2000) dalam Almilia (2008) terdiri dari empat komponen. Empat komponen masing-masing diberi bobot sebagai berikut isi/*content* sebesar 40%, ketepatanwaktuan/*timeliness* sebesar 20%, pemanfaat teknologi (20%) dan dukungan pengguna/*user support* sebesar (20%).

Variabel Independen, yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan variabel dalam penelitian Almilia (2008) sebagai berikut:

- a. *Size* perusahaan, merupakan seberapa besar kekayaan perusahaan yang diukur dengan logaritma natural dari total aktiva perusahaan.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN}(\text{Total Aset})$$

- b. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan rasio ROA. *Return on Asset* merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (Hanafi & Halim, 1995), variabel ini diukur dengan laba setelah pajak dibagi total aktiva perusahaan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

- c. *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang perusahaan dengan menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan, variabel ini diukur dengan total hutang dibagi total aktiva perusahaan (Almilia, 2008).

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

- d. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi tagihan-tagihan dalam jangka pendek tanpa tekanan dan berlebihan (Ross, Westerfield, & Jordan, 2009). Rasio likuiditas diukur dengan pendekatan *current ratio*. Rasio aktiva lancar terhadap utang lancar (*current ratio*) merupakan rasio yang populer dalam mengukur likuiditas perusahaan.

$$\text{Likuiditas} = \frac{\text{Hutang Lancar}}{\text{Aktiva Lancar}}$$

- e. Umur *listing* perusahaan dalam penelitian ini diukur sesuai dengan jumlah umur perusahaan sejak penawaran saham perdana (*First Issue*) hingga 31 Desember 2012 dalam Hanny dan Chariri (2009).

$$\text{Umur Listing} = \text{Tahun Observasi} - \text{Tanggal IPO}$$



Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh sudah dalam bentuk jadi/data yang sudah diolah. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Data sekunder terdiri:

1. Data sekunder berupa Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan tahun 2010-2012
2. Indeks *Internet Financial Reporting* diperoleh peneliti berdasarkan informasi yang diperoleh pada *website* perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan data dari 57 perusahaan meliputi, *transportation service* sebanyak 18 perusahaan, *wholesale and retail trade* sebanyak 26 perusahaan, dan *hotel and travel service* sebanyak 13 perusahaan. Data daftar perusahaan diperoleh dari ICMD tahun 2011. Setelah melakukan *purposive sampling*, dari 57 perusahaan terdaftar, terdapat 29 perusahaan tidak memenuhi kriteria sehingga tidak dapat digunakan dalam penelitian ini. Ditemukan 2 perusahaan yang telah *delisting* dan 13 perusahaan tidak memiliki *website* perusahaan. Sedangkan sebanyak 14 perusahaan tidak memiliki data lengkap untuk digunakan dalam penelitian ini. Sehingga, sampel perusahaan yang dapat digunakan dalam penelitian ini sebanyak 28 perusahaan.

Tabel 2. Descriptive Statistics

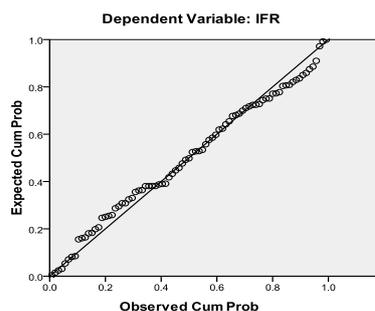
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LnUKR	84	24.10	31.55	27.6973	1.63159
PROFIT	84	-.48	.54	.0362	.12165
LEVER	84	.06	2.41	.6086	.39348
LIKUID	84	.02	5.01	.9999	.86668
LnUMUR	84	.00	4.13	2.3301	.88517
IFR	84	19.75	57.47	38.6689	9.71137
Valid N (listwise)	84				

Sumber: Data diolah (2014)

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar .1 Uji Normalitas

Sumber: Data diolah (2014)



b. Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
LnUKR	.882	1.134
PROFIT	.550	1.819
LEVER	.767	1.303
LIKUID	.586	1.706
LnUMUR	.930	1.075

a. Dependent Variable: IFR
 Sumber: Data diolah (2014)

c. Uji Autokolerasi

Tabel 4. Hasil Uji Durbin-Watson
Model Summary^b

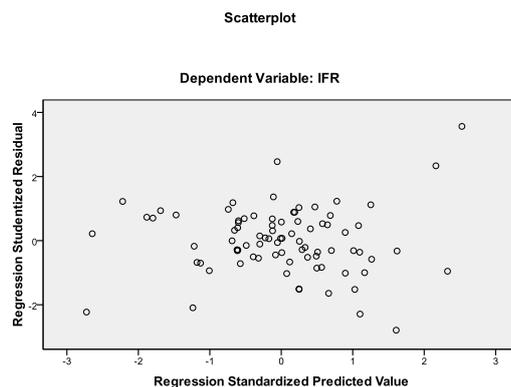
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.476 ^a	.226	.176	5.45135	1.358

a. Predictors: (Constant), LNUMUR, LNUKR, LEVER, LIKUID, PROFIT

b. Dependent Variable: IFR

Sumber: Data diolah (2014)

d. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah (2014)

Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada table. 4 Menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,176 yang berarti bahwa variasi variabel tidak bebas mampu dijelaskan oleh variabel bebas (Ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas,



leverage, dan umur listing) sebesar 17,6%. Sedangkan sisanya sebesar 82,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.106	4.118		1.483	.142
LNUKR	.954	.390	.261	2.449	.017
PROFIT	12.073	6.496	.251	1.859	.067
LEVER	2.296	1.809	.145	1.269	.208
LIKUID	-1.197	1.078	-.145	-1.110	.270
LNUMUR	-2.001	.989	-.210	-2.024	.046

a. Dependent Variable: IFR

Sumber: Data diolah (2014)

Berdasarkan tabel 5 persamaan analisis regresi linier berganda penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_0$$

$$Y = 6,106 + 0,954X_1 + 12,073X_2 + 2,296X_3 - 1,197X_4 - 2,001X_5$$

Konstanta sebesar 6,106 menunjukkan bahwa ketika variabel independen (ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, leverage, dan umur listing) dianggap konstan, maka pengungkapan IFR sebesar 6,106

c. Uji-t

Tabel 6. Tabel Uji-t

Model	T	Sig.	Kesimpulan
1 (Constant)	1.483	.142	
LNUKR	2.449	.017	Signifikan**
PROFIT	1.859	.067	Tidak signifikan
LIKUID	-1.110	.208	Tidak signifikan
LEVER	1.269	.570	Tidak signifikan
LNUMUR	2.024	.046	Signifikan**

a. Dependent Variable: IFR

Sumber: Data diolah (2014)

d. Uji F

Tabel 7. Hasil Uji Anova ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	668.551	5	133.710	4.499	.001 ^a
Residual	2288.224	77	29.717		
Total	2956.775	82			

a. Predictors: (Constant), LNUMUR, LNUKR, LEVER, LIKUID, PROFIT

b. Dependent Variable: IFR



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada variabel ukuran perusahaan dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap praktik *Internet Financial Reporting* (IFR).
2. Pada variabel profitabilitas dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik *Internet Financial Reporting* (IFR).
3. Pada variabel likuiditas dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik *Internet Financial Reporting* (IFR).
4. Pada variabel *leverage* dapat disimpulkan bahwa H_4 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik *Internet Financial Reporting* (IFR).
5. Pada variabel umur *listing* dapat disimpulkan bahwa H_5 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa umur *listing* berpengaruh signifikan terhadap praktik *Internet Financial Reporting* (IFR).

Saran

Berdasarkan simpulan dan beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen dan faktor eksternal untuk meneliti lebih lanjut mengenai masalah IFR.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menguji kembali proporsi pemberian bobot pada indeks IFR

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, L.S. 2008. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela (*Internet Financial and Sustainability Reporting*). *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*. Vol. 12, No. 2.
- Keumala, N.N. & Dul, M. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Perusahaan melalui *Website* Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 2, No. 3.
- Kusumawardani, A. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (*Internet Financial Reporting*) dalam *Website* Perusahaan. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Prasetya, M. & Soni, A.I. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet Financial Reporting pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *The Indonesian Accounting Review*. Vol. 2, No. 2.
- Sulistiyanto, H.R. & Yeterina, W.N. 2013. Analisis Perbedaan Ketepatan Waktu Internet Financial Reporting pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol. 5, No. 2.